



**DISTRIBUSI GAS ELPIJI 3KG DI DESA MEDONO
DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM
(STUDI KASUS PT. SEGARA ALAM).**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

MIZANUL ACHKAM
NIM. 2013215514

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**DISTRIBUSI GAS ELPIJI 3KG DI DESA MEDONO
DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM
(STUDI KASUS PT. SEGARA ALAM).**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

MIZANUL ACHKAM
NIM. 2013215514

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mizanul Achkam

NIM : 2013215514

Judul Skripsi : **DISTRIBUSI GAS ELPIJI 3KG DI DESA MEDONO DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS PT. SEGARA ALAM).**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila hasil skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan,

Yang menyatakan,



Mizanul Achkam

NIM. 2013215514

NOTA PEMBIMBING

Ahmad Sukron, M.E.I

Jalan Paesan Tengah No. 123 Kedungwuni Barat Kab. Pekalongan

Lampiran : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdra. Mizanul Achkam
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i :

Nama : MIZANUL ACHKAM

NIM : 2013215514

Judul : Distribusi Gas Elpiji 3 Kg di Desa Medono Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Pt. Segara Alam)

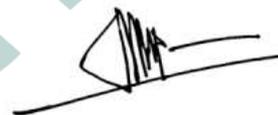
Dengan ini kami mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 29 oktober 2020

Dosen pembimbing



Ahmad Sukron, M.E.I

NIP. 19711015 200501 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan Telp. (0285) 412575 /Fax. (0285) 423418
Website: febi.iainpekalongan.ac.id/Email: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : MIZANUL ACHKAM
NIM : 20131215514
Judul : **DISTRIBUSI GAS ELPIJI 3KG DI DESA MEDONO
DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM
(STUDI KASUS PT. SEGARA ALAM).**

Telah diujikan pada Hari Kamis Tanggal 20 November 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Ade Gunawan, M.M
NIP. 198104252015031002


Dr. Hendri Hermawan A, S.E.I, M.SI
NIP. 198703112019081001

Pekalongan, 20 November 2020

Disahkan oleh



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Hj. Sainta Dewi Rismawati, SH., M.H
NIP. 197502201999032001





PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengantitik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er



ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengantitik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	'ain	'	Komaterbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokaltunggal	Vokalrangkap	Vokalpanjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :



فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ر بنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

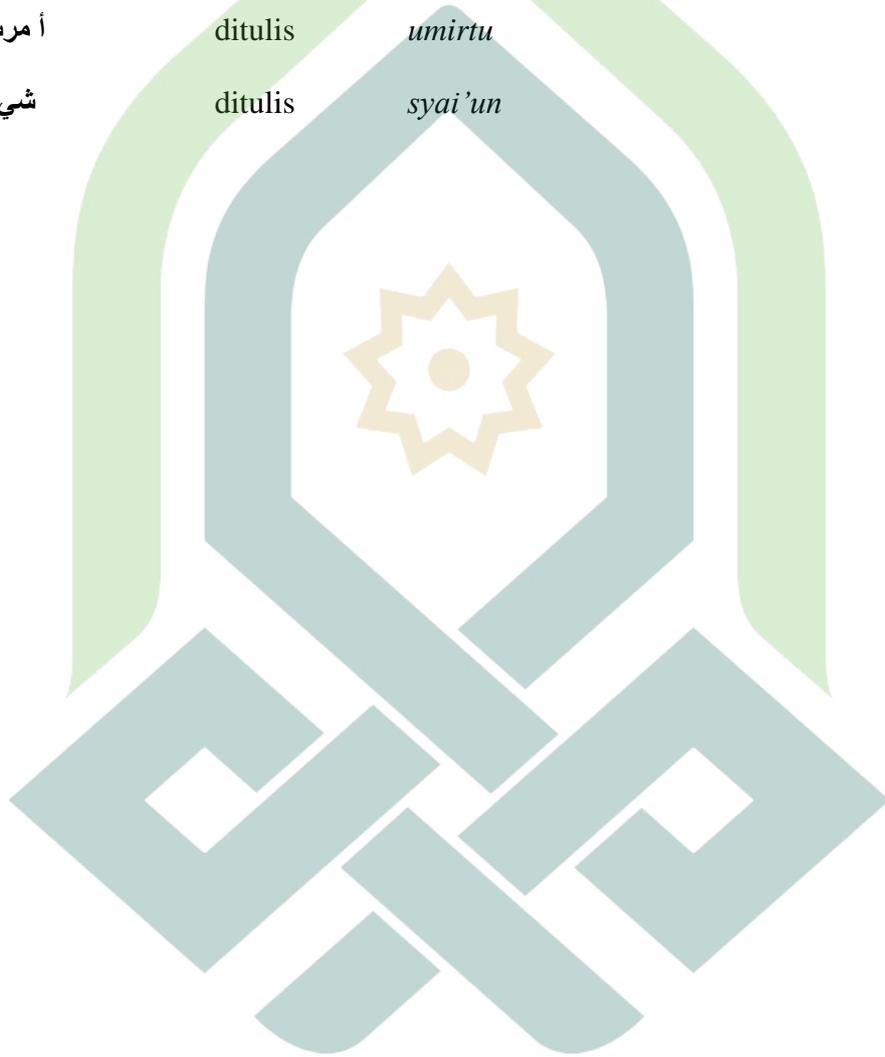


6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



PERSEMBAHAN

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk orang-orang terkasih dan istimewa dalam hidup saya:

1. Kepada kedua orang tuaku, Tarjuni dan Dami yang tiada pernah lelah mendo'akan, mengasuh, membimbing, mencurahkan segala upaya untukku sedari aku dalam kandungan hingga sekarang.
2. Dosen pembimbing saya Bapak Nanang Ahmad Syukron, M.E.I
3. Seluruh dosen di IAIN Pekalongan
4. Kepada keempat saudaraku, yang selalu memberikan do'a dan semangat.
5. Kepada tiga sahabatku (Danu Dwi Lukito, M. Subandi dan Anam Muammar) yang telah sama-sama berjuang dan bersinergi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman Ekosy L angkatan 2015 reguler sore yang selalu memberikan dukungan.
8. Almamater tercinta IAIN Pekalongan





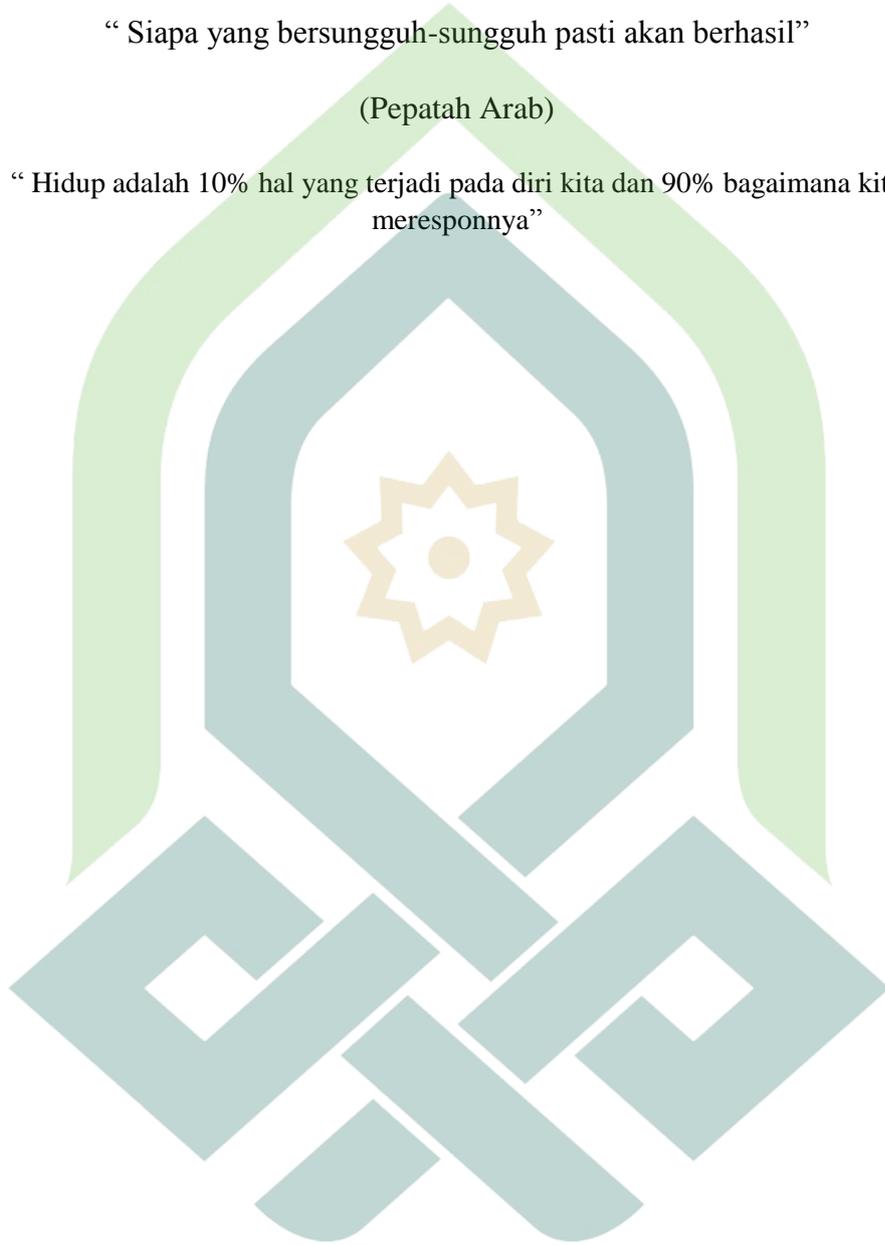
MOTTO

“Man Jadda WaJada”

“ Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil”

(Pepatah Arab)

“ Hidup adalah 10% hal yang terjadi pada diri kita dan 90% bagaimana kita meresponnya”





ABSTRAK

Saat Subsidi terhadap Minyak Tanah dicabut oleh Pemerintah, hal ini mengakibatkan adanya kelangkaan minyak tanah dan kenaikan harga minyak tanah di tingkat masyarakat. Pemerintah beragumen bahwa subsidi minyak tanah tidak tepat sasaran sehingga dibuatlah kebijakan konversi minyak tanah dengan LPG 3 kg. Pada awal pemberlakuan konversi LPG 3 kg banyak masyarakat yang menolak kebijakan tersebut dengan alasan harga tabung dan kompor gas yang tidak terjangkau. Oleh karena itu Pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa bantuan tabung LPG 3 kg dan kompor gas untuk setiap keluarga miskin dan pedagang kecil. Setiap KK (kepala keluarga) mendapatkan bantuan 1 tabung LPG dan kompor gas, sementara untuk pedagang kecil (seperti penjual gorengan, warung nasi, penjual jajanan keliling) mendapat bantuan 2 tabung LPG dan kompor gas.

Pihak Pemerintah menyediakan sumber energi baru saat penghapusan subsidi minyak tanah ini dan pengemasan dalam Gas LPG ada 2 jenis kemasan tabung gas yang subsidi (3kg) dan tabung gas non subsidi (5,5kg dan 12kg). Hal ini menarik peneliti menggunakan judul "Distribusi Gas Elpiji 3 Kilogram Di Desa Medono Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus PT. Segara Alam)". yang memiliki rumusan masalah Bagaimana praktik distribusi gas elpiji 3kg yang dilakukan PT. Segara Alam dan Bagaimana praktik distribusi gas elpiji 3kg Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. Tujuan penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui praktik *distribusi gas elpiji 3kg* yang dilakukan PT. Segara Alam dan untuk Untuk mengetahui praktik *distribusi gas elpiji 3kg* dalam *Perspektif Etika Bisnis Islam*.

Dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa para informan sudah menjalankan prinsip *etika bisnis Islam* dengan baik, namun para pedagang tidak mengetahui apa itu *etika bisnis Islam*. Pedagang hanya paham bahwa mereka sebagai orang Islam yang wajib menaati semua aturan dalam Islam supaya kehidupan mereka mendapat berkah. Pelarangannya terletak pada waktu terjadinya kelangkaan barang pokok, dengan memanfaatkan kelangkaan tersebut akan berdampak merugikan masyarakat, dengan tujuan memperoleh keuntungan yang berlipat ganda dengan proses menunggu waktu naiknya harga barang pada barang kebutuhan pokok. Dan praktek di PT. Segara Alam dalam penetapan harga yang terjadi pada *gas elpiji 3 Kg*, sebenarnya wajar saja jika tidak terus menerus. Walaupun harganya mahal para konsumen terpaksa tetap membelinya, karena masyarakat sangat membutuhkannya, maka hal tersebut tidak diperbolehkan seb adanya unsur keterpaksaan dan akan menyengsarakan masyarakat yang membutuhkan. Hal ini tentunya di luar konsekuensi moral yang harus di tanggung konsumen akibat dari praktek penetapan harga yang disebabkan oleh permainan harga pasar suatu barang pokok.

Kata kunci: *analisis distribusi gas lpiji 3kg, etika bisnis Islam*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi pencipta alam semesta raya, Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta nikmat-Nya kepada penyusun, sehinggadapat menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi yang berjudul *Distribusi Gas Elpiji 3 Kg Di Desa Medono Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus PT. Segara Alam)* untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.

Shalawat dan salam rindu teruntuk baginda Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah pada umatnya dan berjuang demi tegaknya agama Allah sehingga mampu mengajak umat manusia beranjak dari kebodohan menuju umat yang berakhlak mulia.

Penyusun sadar dengan sepenuhnya bahwa selesainya skripsi ini tidaklepas dari asuhan rasa berbagai pihak, untuk itu kami haturkan banyak terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN pekalongan.
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H.,M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Safi'i M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Seluruh dewan pengajar Ekonomi Syari'ah IAIN Pekalongan, tak terkecuali yang telah ikhlas memberi berbagai mutiara ilmu, khususnya dalam bidang ilmu Ekonomi Islam yang tak ternilai harganya. Semoga ilmu ini akan terus bermanfaat kelak.
5. Untuk kedua orangtuaku, untuk setiap lidah yang tergerak dalam setiap doa dan sujudmu, untuk setiap pori-pori yang terlinang keringatmu, untuk tangan dan hati yang selalu lembut membelai dan menasehati. Tak ada yang pantas ku berikan untukmu, hanya segenap doa dan usaha selalu agar hadirku didunia ini berarti dan bermanfaat untukmu.





6. Semua teman-teman Ekonomi syariah yang setia menemani langkah kaki ini untuk menimba ilmu di kampus IAIN Pekalongan, terutama untuk kelas Ekos L reguler sore tanpa terkecuali.

Hanya kepada Allah penyusun bersimpuh dan berdoa semoga kehendak-Nya senantiasa membawa mereka atas kebahagiaan yang hakiki. Amin.

Akhirnya, penyusun menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penyusun harapkan dan kepada Allah lah penyusun memohon ampunan dan petunjuk dari segala kesalahan. Selebihnya hanya harapan dan do'a agar karya kecil ini bermanfaat adanya.

Pekalongan, 29 Oktober 2020

Penyusun

MIZANUL ACHKAM
NIM. 2013215514



DAFTAR ISI

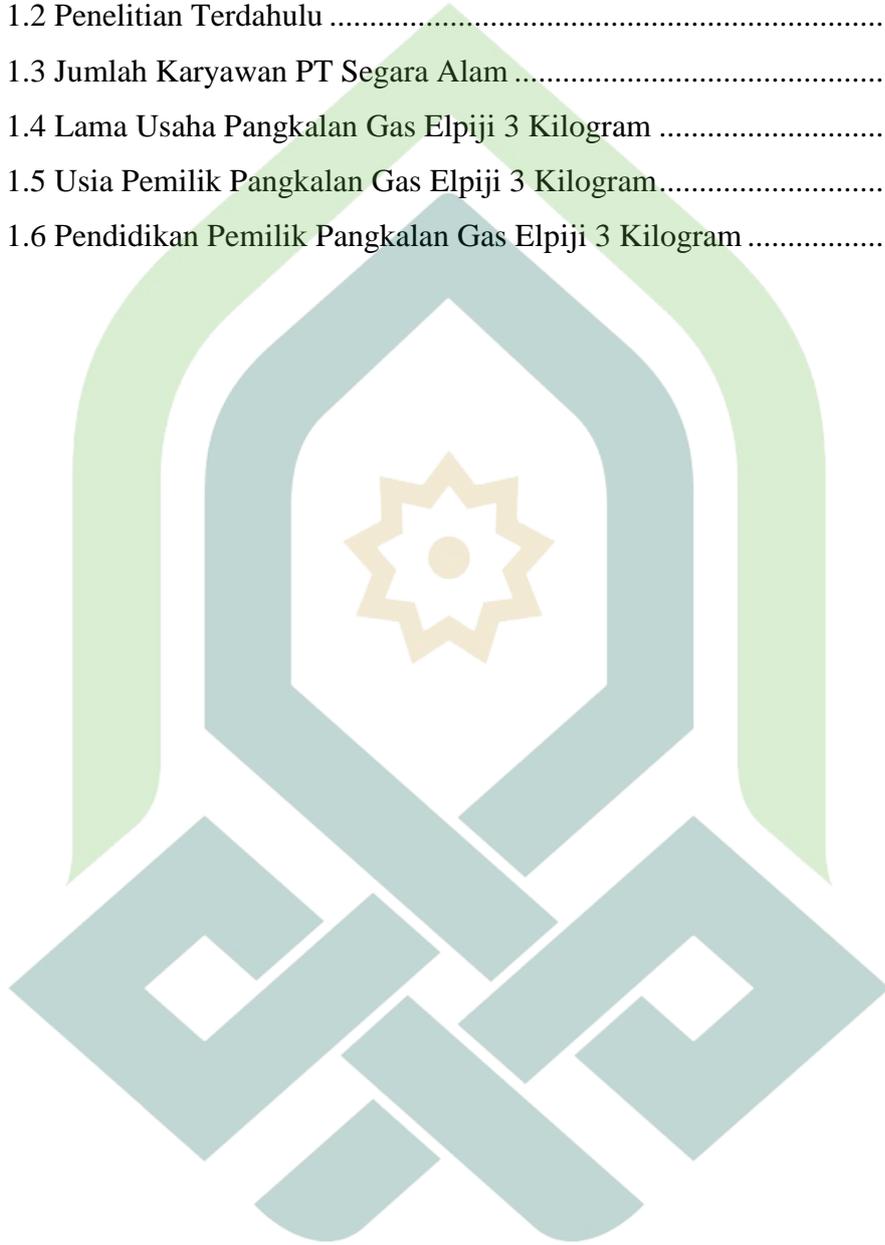
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KERANGKA TEORI.....	9
A. LandasanTeori	9
1. Distribusi	9
a) Pengertian Distribusi	9
b) Dasar Hukum	10



2. Etika Bisnis Islam	12
a) Pengertian Etika Bisnis	12
b) Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam.....	16
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berfikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
1. Jenis Penelitian	38
2. Pendekatan Penelitian	38
B. Setting Penelitian	38
C. Subjek, Objek dan Informan Penelitian.....	39
D. Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Kredibilitas Data.....	41
G. Teknik Analisis Data	42
H. Langkah-langkah Penelitian	43
BAB IV PRATIK DISTRIBUSI GAS ELPIJI 3 KG DI PT. SEGARA ALAM DALAM PRESPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM.....	45
A. Gambaran Umum PT Segara Alam.....	45
B. Gambaran Umum Pangkalan Gas Elpiji 3 Kilogram.....	51
C. Praktik Distribusi Gas Elpiji 3 Kilogram PT Segara Alam	54
D. Praktik Distribusi Gas Elpiji 3 Kilogram PT Segara Alam dalam Etika Bisnis Islam	62
BAB V PENUTUP	78
A. Simpulan	82
B. Saran.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Distribusi Gas Elpiji 3 Kg Tahun 2015-2019.....	5
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 1.3 Jumlah Karyawan PT Segara Alam	47
Tabel 1.4 Lama Usaha Pangkalan Gas Elpiji 3 Kilogram	52
Tabel 1.5 Usia Pemilik Pangkalan Gas Elpiji 3 Kilogram.....	53
Tabel 1.6 Pendidikan Pemilik Pangkalan Gas Elpiji 3 Kilogram	54



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2. 1 Skema Kerangka Berpikir 36
- Gambar 2. 2 Gambar Wawancara dengan manajer
- Gambar 2. 3 Gambar Wawancara dengan agen



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian

Lampiran 5 Gambar Penelitian

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam ekonomi pasti akan membahas mengenai Pendistribusian dalam hal apapun seperti hal berikut ini. Sektor Minyak dan Gas Bumi (Migas) merupakan salah satu sektor yang sangat penting bagi pembangunan nasional. Hal ini terbukti dimana pengelolaan dalam sektor migas menghasilkan pencapaian 28,74% dari penanaman negara dari sektor migas¹ dan senantiasa dijaga dan terus dipantau mengingat kontribusi sektor tersebut pada pembangunan negara. Sektor migas memiliki perspektif ekonomi yang sangat penting sebagai sektor yang menguasai hajat hidup orang banyak sebagaimana yang diungkapkan dalam UUD 1945, khususnya pasal 33.²

Pertumbuhan Ekonomi tidak jauh dari keadilan Distribusi bagi setiap individu. Namun kenyataannya, dan nampak ini terjadi perbedaan yang cukup signifikan dalam pendistribusian jumlah kemiskinan. Kebijakan Distribusi dalam Islam menggunakan standar yang tinggi yakni nilai-nilai dalam Al-Qur'an yang agar kekayaan yang dimilikinya tidak beredar hanya pada di satu kelompok saja. Persoalan yang paling mendasar dalam proses Distribusi adalah Bagaimana Implementasi dalam kehidupan masyarakat, sebab Distribusi harus menggunakan prinsip keadilan ekonomi. Peran Pemerintah dalam hal ini sangat

¹ <http://www.esdm.go.id/berita/migas/40-migas/6095-penerimaan-negara-dari-sektor-migas-dan-produksi-gas-naik-terus.htm>, Akses pada tanggal 16 Maret 2013

² Komisi Pengawas Persaingan Usaha, Background paper: Analisis Kebijakan Persaingan Dalam industri LPG Indonesia, hml 1

menentukan Pemerintah melalui regulasi dan kebijakan yang kebijakan, yang dibuat harus lebih berpihak pada kepentingan masyarakat.

Saat Subsidi terhadap Minyak Tanah dicabut oleh Pemerintah, hal ini mengakibatkan adanya kelangkaan minyak tanah dan kenaikan harga minyak tanah di tingkat masyarakat. Pemerintah beragumen bahwa subsidi minyak tanah tidak tepat sasaran sehingga dibuatlah kebijakan konversi minyak tanah dengan LPG 3 kg. Pada awal pemberlakuan konversi LPG 3 kg banyak masyarakat yang menolak kebijakan tersebut dengan alasan harga tabung dan kompor gas yang tidak terjangkau. Oleh karena itu Pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa bantuan tabung LPG 3 kg dan kompor gas untuk setiap keluarga miskin dan pedagang kecil. Setiap KK (kepala keluarga) mendapatkan bantuan 1 tabung LPG dan kompor gas, sementara untuk pedagang kecil (seperti penjual gorengan, warung nasi, penjual jajanan keliling) mendapat bantuan 2 tabung LPG dan kompor gas. Setelah selesai pendistribusian bantuan tabung LPG dan kompor gas timbul masalah baru. Masyarakat takut menggunakan LPG karena ada yang mengalami kecelakaan seperti terbakarnya selang tabung dan terjadi ledakan. Hal ini terjadi karena masyarakat kebanyakan menonton berita di televisi, dan kurangnya pemahaman untuk cara pemakaian Gas LPG 3kg. Sebenarnya cara untuk pemakaiannya sangat mudah, tidak usah takut terlebih dahulu dan masyarakat hanya memahami tata caranya yang sudah disosialisasi oleh pihak Pemerintah. Tapi wajar aja, kalau masyarakat yang kurang mampu atau tergolong miskin itu takut akan pemakain



gas LPG 3kg. Sebab belum terbiasa akan hal itu dan sampai sekarang masyarakat sudah terbiasa akan pemakain Gas LPG 3kg.

Pihak Pemerintah menyediakan sumber energi baru saat penghapusan subsidi minyak tanah ini dan pengemasan dalam Gas LPG ada 2 jenis kemasan tabung gas yang subsidi (3kg) dan tabung gas non subsidi (5,5kg dan 12kg). Disetiap agen sama pangkalan harus memiliki tabung subsidi dan non subsidi. Hal ini kalau terjadi adanya sidak dari pusat kota untuk megecek setiap agen dan pangkalan tidak curang dalam mengenai harga. Dan masyarakat banyak memilih menggunakan tabung yang subsidi dikarenakan harga yang tergolong sangat murat dan beda jauh dibandingkan dengan harag jual beli tabung non subsidi. Tapi dengan kebijakan Pemerintah, masyarakat yang tergolong mampu harus memakai tabung gas non subsidi. Jika tidak akan diberi tegoran terlebih dahulu, dan kalau masih bandel. Maka harus menerima sangsi yang telat Pemerintah lakukan.

Dilihat dari pasar Produsen Gas LPG 3 kg adalah pasar Monopoli di karenakan hanya ada satu saja yang diproduksi sama Pertamina, dan apabila dilihat dari sisi produsennya ini struktur pasarnya adalah Oligopoli. Dari harga yang seperti ini sering ditetapkan produsen dan konsumen hanya bisa mengikuti harga yang sudah di tentukan produsen, mereka sama sekali tidak dapat mempengaruhi harga. Setiap Agen Gas LPG 3 Kg pemeerintah sudah menetapkan harga eceran tertinggi (HET) di Kota/Kabupaten tertentu yaitu Rp. 15.500,-/tabung. Harga tersebut adalah harga yang semestinya di bayar oleh konsumen atau masyrakat. Tapi pada realitanya harga yang dibayarkan



konsumen untuk mendapatkan Gas LPJ 3Kg itu lebih besar untuk menentukan suatu harga yang sudah ditetapkan.

Namun sebagian dari konsumen belum ada yang membeli dengan harga yang pada umumnya. Adapun beberapa konsumen yang mendapatkan harga tidak kurang dari Rp. 16.000,- sampai Rp. 20.000,-/tabung bahkan lebih. Apalagi jika terjadi kelangkaan ketersediaan dari gas lpg 3 kg. Dampak tersebut didapatkan oleh Konsumen sebesar Rp. 22.000,- hingga Rp, 25.000,- /tabung.³ Hal ini menjadikan pihak penjual menetapkan harga yang sudah ditetapkan. Adapun yang mengenai adanya penyimpangan dari Agen itu. Tetapi terlalu sulit memperoleh informasi yang valid dan akurat. Dengan kondisi diatas maka si penulis sangat tertarik untuk paham mengetahui proses terbentuknya harga dari distributor atau pihak penjual yang dimulai setelah itu diterima untuk masyarakat, dan penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “ Pertumbuhan Ekonomi harus ada sifat keadilan atau kesejaterahan dalam Distribusi bagi setiap individu.

Dengan kondisi seperti ini peneliti sangat tertarik untuk dijadikan menjadi judul skripsi “Distribusi Gas Elpiji 3 Kilogram Di Desa Medono Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus PT. Segara Alam)”.

‘Pada realitasnya sangat berbeda jauh yang diinginkan untuk bersikap adil dan ketimpangan ini berdampak dalam pendistribusian yang terjadi pada pihak konsumen yang kurang mampu atau miskin. Dalam kegiatan distribusi ini memperoleh nilai Islamiah agar didasari oleh kitab suci AL-Qur’an dan

³ PT. PERTAMINA menentukan harga jual gas lpg 3Kg dalam konsumen agar sesuai dengan HETnya.



hadist yang sesuai untuk melakukan beretika bisnis Islam yang benar dan baik. Untuk hasil dari kekayaan ataupun harga yang mereka peroleh tapi tidak boleh berada pada satu kelompok saja. Permasalahan yang mendasar ini dibutuhkan proses Pendistribusian untuk bagaimana Implementasikan dalam kehidupan sehari hari sebagai masyarakat seperti pada umumnya. Hal ini peran Pemerintah untuk menentukan kebijakan yang dibuat agar lebih mementingkan masyarakatnya.

Di pekalongan sendiri memiliki agen Pendistribusian Gas LPJ 3 Kg yang meliputi berikut ini; agen PT. SEGARA ALAMA, PT. OKTARINA, PT. WAHYU PARTA ADITA, PT. YUSDISTINA, PT. ANUGRAH. Di mana saya peneliti mengenai Distribusi gas dan study kasusnya di PT. SEGARA ALAM, hal ini disebabkan lokasinya yang terletak dekat dari rumah saya. Di jl. Urip Sukmorharjo Desa Medono dan lokasinya benar benar setartegi

Tabel 1.1

Jumlah Distribusi Gas LPJ 3 Kg dari tahun 2015 – 2019 di PT. SEGARA ALAMA sebagai berikut :⁴

No	Tahun	Jumlah alokasi tabung / tahun
1.	2015	1.123. 240
2.	2016	1.208. 840
3.	2017	1.236. 600
4.	2018	1.424. 800
5.	2019	1.254. 360
	Total	6.067. 840

⁴ Hisyam manejer di PT. SEGARA ALAM, wawancara pribadi, Medono, Pekalongan, 23 Febuari 2020, pukul 09. 15 WIB.



Dari tabel 1.1 diatas dapat dipahami untuk tahun 2015-2018 mengalami peningkatan disetiap tahunnya, sedangkan diperiode tahun 2018-2019 mengalami penurunan penjualan, dikarnakan lebih berfokus pada penjualan bright gas agar dapat digunakan secara merata.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Distribusi Gas Elpiji 3 Kg Di Desa Medono Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus PT. Segara Alam)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Praktik distribusi gas elpiji 3 kg yang dilakukan di PT. Segara Alam?
2. Bagaimana praktik distribusi gas elpiji 3 kg dalam perspektif Etika Bisnis Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui praktik distribusi gas elpiji 3 kg yang dilakukan di PT. Segara Alam
2. Untuk mengetahui praktik distribusi gas elpiji 3 kg yang dilakukan di PT. Segara Alam dalam Perspektif Etika Bisnis Islam

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dan pembaca tentang “ **Distribusi Gas Elpiji 3 Kg di Desa Medono Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus PT. Segara Alam)**”.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti ini, sebagai masukan bagi Distributor gas elpiji 3kg di agen PT. SEGARA ALAMA supaya bisa melakukan usahanya dalam beretika bisnis Islam.
- b. Untuk pangkalan dan pembeli, sebagai masukan bawasannya bisnis yang didasari oleh ajaran Islam itu sangat penting. Sebagai pengakalan ataupun pedagang gas lpg 3 kg harus menjual dagangannya dengan jujur dan memberikan yang sesuai di agen gas tersebut, dan harga tidak boleh terlalu tinggi supaya terhindar dari Riba.
- c. Bagi masyarakat, memberikan sumbangan pemikiran dan sumber informasi di bidang ilmu manajemen dan ilmu ekonomi, khususnya Distribusi gas lpg 3kg yang beretika dalam bisnis Islam.

E. Sistematika Penelitian

Agar dalam penyusunan skripsi ini lebih sistematis, penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Pembahasan

BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini memuat Landasan Teori, Tinjauan Pustaka, Kerangka Berpikir

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik kredibilitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum pendistribusian gas elpiji 3kg yang dilakukan PT. Segara Alam, Menganalisis Data dari hasil peneliti serta Tinjauan Etika Bisnis Islam mengenai Pendistribusiannya untuk Gas LPG 3 Kg.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan dan saran- saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Dari suatu penetapan harga Gas LPG 3 kg di PT. SERAGA ALAM sebenarnya sudah sesuai yang ditentukan sama pihak penjual, akan tetapi adapun harga yang sangat bervariasi. Harga rendah atau tingginya itu sebagai salah satu cara dari strategi pemasaran, jika harga itu sangat tidak wajar maka akan memperoleh keuntungan yang lumayan dari pihak konsumen, sedangkan jika harganya relatif terjangkau itu sebagai daya tarik pembeli. Dan itu semua tergantung sama konsumennya.

Meskipun para informan sudah menjalankan prinsip etika bisnis Islam dengan baik, namun para pedagang tidak mengetahui apa itu etika bisnis Islam. Pedagang hanya paham bahwa mereka sebagai orang Islam yang wajib menaati semua aturan dalam Islam supaya kehidupan mereka mendapat berkah. Pelarangannya terletak pada waktu terjadinya kelangkaan barang pokok, dengan memanfaatkan kelangkaan tersebut akan berdampak merugikan masyarakat, dengan tujuan memperoleh keuntungan yang berlipat ganda dengan proses menunggu waktu naiknya harga barang pada barang kebutuhan pokok.

Dan praktek di PT. Segara Alam dalam penetapan harga yang terjadi pada gas elpiji 3 Kg, sebenarnya wajar saja jika tidak terus menerus.

Walaupun harganya mahal para konsumen terpaksa tetap membelinya, karena masyarakat sangat membutuhkannya, maka hal tersebut tidak diperbolehkan sebab adanya unsur keterpaksaan dan akan menyengsarakan masyarakat yang membutuhkan. Hal ini tentunya di luar konsekuensi moral yang harus di tanggung konsumen akibat dari praktek penetapan harga yang disebabkan oleh permainan harga pasar suatu barang pokok.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan simpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

Untuk PT. SEGARA ALAM memperbaiki dan meningkatkan kualitas sistem jual beli di Agen PT. SEGARA ALAMA, agar perniagaan yang dijalankan dapat menguntungkan dalam fase kehidupan dunia dan akhirat, yaitu dengan menjalankan sistem jual beli yang sesuai dengan syariat Islam dan tinggalkanlah hal-hal yang dilarang-Nya. Pembinaan dan pengawasan siklus pasar akan lebih memberikan kontrol terhadap laju perubahan harga

Untuk para pedagang diharapkan mampu memperhatikan unsur dalam beretika Bisnis menurut pandangan Islam dan sesuai syar'ah Islam dalam berniaga atau bertransaksi, sehingga transaksi ataupun jual beli yang dilakukan

tidak bertentangan dengan ajaran Islam, dan menghindari mafsadat (merugikan dan meraih mashlahat (manfaat)).





DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Amalia, Euis. (2009). *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Badroen, Faisal. (2007). *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Kencana.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, M. Burhan. (2011). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suharsaputra, Uhar. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.

2. Jurnal

- Amalia, F. (2014). Etika Bisnis Islam: Konsep dan Implementasi pada Pelaku Usaha Kecil. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 6(1), 133-142.
- Anggarani, Gita (2017) *Dampak Distribusi Terhadap Harga Air Minum Dalam Kemasan* (artikel).
- Arisan, Fahmi (2013) *Pratek Monopoli Ditribusi Gas PLJ 3 Kg* (Program Magister (S2) Ilmu Hukum, Program Pasca Sarjana Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia).
- Astuti, Hesti dwi dan Riski wulan jualini,(2018) *Tinjauan hukum tentang penataan pendistribusian Gas LPJ 3 Kg pada pangkalan Gas LPJ di Kabupaten Cianjur* (Fakultas Hukum, Universitas Suryakencana Cianjur).



- Effedeny, Saladdin Wirawan (2017) *Analisis saluran Distribusi Gas LPJ 3 Kg serta dampaknya terhadap harga pada tingkat konsumen akhir* (FEB UNSOED)
- Guntur, Achmad Fuazan (2014) *Strategi pemasaran untuk meningkatkan volume penjualan Gas PLJ 3 Kg pada PT. PUTRA SINAR GAS di kabupaten sinjai tahun 2014* (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar).
- Islamiyah, Via Varidhol (2017) *Strategi Penetapan Harga dalam Perpektif Etika Bisnis Islam* (Jurusan Ekonomi Syariah (ESY), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) MERTO).
- Kamruddin, (2017) *Strategi pemasaran terhadap pengningkatan volume penjualan Gas PLJ Prepektif Ekonomi Islam* (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Alauddin Makassar).
- Marhesti, Rizqi. 2016. *Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Strategi Pemasaran Pada Batik Asky Pekalongan*. Skripsi Ekonomi Syariah (STAIN PEKALONGAN).
- Nofriana, Vina Dwi (2019) *Tinjauan Fiqih Muamala terhadap sistem penetapan harga Gas LPJ 3 Kg di sejumlah pertokohan kelurahan tuan karya Kecamatan Pekan Baru* (Jurusan Hukum Ekonomi Syri'ah, Fakultas Syari'ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru).
- Puspitasari, L. L. (2014). *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Tingkat Profitabilitas Rumah Yoghurt Berdasarkan Perpektif Karyawan: Studi Kasus Pasa Rumah Yoghurt Di Kota Batu* (Doctoral Dissetation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). 2014).

LAMPIRAN

ELPIJI PERTAMINA

PT SEGARA ALAM

Jl Urip Sumorharjo Kelurahan Medono No 12

TELP : (0285) 42330303

KOTA PEKALONGAN

Perihal : Balasan perhomonan Izin penelitian

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Pekalongan

DiTempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 26 September 2019 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Mizanul Achkam dengan judul "Distribusi Gas Elpiji 3Kg Di Desa Medono Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi kasus PT. Segara Alam)".

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan penelitian di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian semata-mata untuk keperluan akademik

Demikian surat balasan dari kami. Terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 26 September 2019

Pangkalan PT. Segara Alam





DAFTAR PERTANYAAN

Instrumen Pengumpulan Data

1. Pedoman Observasi

- a. Mekanisme distribusi gas LPG 3 Kg PT SEGARA ALAM
- b. Mekanisme distribusi gas LPG 3 Kg PT SEGARA ALAM dalam perspektif etika bisnis Islam

2. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA DISTRIBUTOR

- a. Bagaimana gambaran umum PT Segara Alam ?
- b. Bagaimana praktik distribusi gas elpiji 3 kg di PT Segara Alam ? apakah sudah sesuai dengan etika bisnis Islam
- c. Sudah berapa lama PT Segara Alam beroperasi ?
- d. Ada berapa jumlah agen pangkalan yang bekerja sama dengan PT Segara Alam?
- e. Berapa harga gas elpiji 3 kg di PT Segara Alam ?
- f. Apasaja hambatan / kendala pendistribusian gas elpiji 3 kg yang dialami PT Segara Alam ?

3. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA KONSUMEN

- a. Menurut anda apakah harga di distributor sudah sesuai apa belum ? berikan alasan nya.
- b. Keresahan apa yang dialami konsumen, jika stock gas elpiji 3kg langka?
- c. Dalam 1 minggu anda menghabiskan berapa tabung gas elpiji 3 kg ?
- d. Apa saja syarat untuk menjadi agen pangkalan gas elpiji 3 kg ?
- e. Apa pendapat saudara terkait kelangkaan gas elpiji 3 kg ?
- f. Apa yang anda lakukan jika harga gas elpiji mengalami kenaikan harga ? apakah masih tetap menggunakan atau beralih ke bahan bakar lainnya?



DOKUMENTASI





DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA DISTRIBUTOR

Catatan Lapangan 1

Metode pengumpulan data : Dokumentasi

Hari/tanggal : Sabtu, 11 Januari 2019
Jam : 09.35-09.50 WIB
Lokasi : PT Segara Alam Kota Pekalongan
Sumber data : Kepala Perusahaan PT Segara Alam
Deskripsi data :

Peneliti melakukan penelitian, yaitu bertemu dengan kepala Perusahaan PT Segara Alam, yang bernama bapak Iskandar, beliau mengatakan bahwa PT. Segara Alam merupakan perusahaan swasta mitra PT. Pertamina (Persero) yang bergerak dibidang distribusi LPG 3kg bersubsidi dan pihak PT. Segara Alam tidak diperkenankan melakukan penjualan langsung kepada konsumen karena tidak diperbolehkan oleh pihak Pertamina. PT. Segara Alam beroperasi sejak tahun 2005 hingga sekarang. Di tahun 2020 PT. Segara Alam telah memiliki pangkalan LPG 3kg sebagai sub penyalur resmi. PT Segara Alam selalu mengupayakan pemerataan distribusi ke pangkalan agar wilayah penyaluran gas LPG 3kg di Kota Pekalongan dapat merata. Mengingat kondisi geografis Kota Pekalongan yang berada di jalur pantura, maka tidak ada kendala yang signifikan untuk penyaluran gas LPG 3kg subsidi ke pangkalan. Perusahaan ini terletak di Jl Urip Sumoharjo No 12 kelurahan Medono kota Pekalongan, lebih tepatnya berada dekat dengan lampu merah Ponolawen.



Catatan Lapangan 2

Metode pengumpulan data : Dokumentasi

Hari/tanggal : Sabtu, 11 Januari 2019
Jam : 09.35-09.50 WIB
Lokasi : PT Segara Alam Kota Pekalongan

Penetapan harga yang dilakukan pada Agen PT. Segara Alam ini dalam keadaan stabil maka harga yang sudah disesuaikan dengan standar harga pasar, dengan sebesar Rp. 15.000,- dari Pertamina. Dan setelah melalui jasa angkut kendaraan atau pedagang eceran dan kuli, maka harga yang ditetapkan untuk dijual kembali yaitu Rp. 17.000,-. Kemudian dari pengecer harga satuannya Rp. 20.000,- sampai Rp. 22.000,-. Tetapi jika kebutuhan pokok seperti gas elpiji sedang mengalami kelangkaan maka agen Segara Alam menetapkan harga untuk dijual sendiri dengan harga eceran dan menyetop untuk di antar kewarung-warung yang akan dijual kembali.

Kalau dari segi etika bisnis menurut Islam PT. Segara Alam sebenarnya sudah sesuai dan menetapkan suatu harga yang terjadi di alami konsumen. Yang menjadi harga itu sangat mahal pedagang eceran yang memperoleh keuntungan yang lebih, sedangkan pihak agen lebih mengutamakan prinsip-prinsip syariah Islam.



Catatan Lapangan 3

Metode pengumpulan data : Dokumentasi

Hari/tanggal : Sabtu, 11 Januari 2019
Jam : 09.35-09.50 WIB
Lokasi : PT Segara Alam Kota Pekalongan
Sumber data : Kepala Perusahaan PT Segara Alam

PT. Segara Alam merupakan perusahaan swasta mitra PT. Pertamina (Persero) yang bergerak dibidang distribusi LPG 3kg bersubsidi dan pihak PT. Segara Alam tidak diperkenankan melakukan penjualan langsung kepada konsumen karena tidak diperbolehkan oleh pihak Pertamina. PT. Segara Alam beroperasi sejak tahun 2005 hingga sekarang. Di tahun 2020 PT. Segara Alam telah memiliki pangkalan LPG 3kg sebagai sub penyalur resmi



Catatan Lapangan 4

Metode pengumpulan data : Dokumentasi

Hari/tanggal : Sabtu, 11 Januari 2019
Jam : 09.35-09.50 WIB
Lokasi : PT Segara Alam Kota Pekalongan
Sumber data : Kepala Perusahaan PT Segara Alam

Dalam penelitian ini seharusnya ada 57 pangkalan yang ada di PT. Segara Alam tapi peneliti hanya mengambil beberapa sampel aja dan yang terdekat. Sebab waktu dan kondisi seperti ini tidak bisa mengambil ada semua pangkalan karena ada virus corona. Jadi peneliti mengambil informasi cuma 10 pangkalan saja.



Tabel 1.

[PT. Segara Alam] Lama Usaha Pangkalan Gas Epliji 3Kg

No	Nama	Lama Usaha (Tahun)			
		2-4	4-6	6-8	8-10
1	Ernah		V		
2	Sukamto				V
3	Loudvi S			V	
4	Nur Solikhin	V			
5	Kharisah			V	
6	A. Sunkhi		V		
7	Murtaho		V		
8	Sri Rejeki			V	
9	Ridwan		V		
10	Sutriyah				V

Pada tabel tersebut yang dari awal sampai yang sudah lama berusaha dalam mendistribusian gas lpi 3 kg, diumur usaha 2-4 hanya ada satu kalau di umur 4-6 tahun ada 4 orang dan di umur 6-8 ada 3 orang serta yang terakhir diumur 8-10 ada 2 orang.



Tabel 1.

[PT. Segara Alam] Usia Pemilik Pangkalan Gas Epliji 3Kg

No	Nama	Usia (Tahun)			
		35-40	40-45	45-50	50-55
1	Ernah		V		
2	Sukamto	V			
3	Loudvi S		V		
4	NurSolikhin	V			
5	Kharisah			V	
6	Sunkhi		V		
7	Murtaho		V		
8	Sri Rejeki				V
9	Ridwan			V	
10	Sutriyah				V

Pada tabel 1.5 menunjukkan usia para pemilik pangkalan gas 3kg, diantaranya berusia antara 35-40 tahun ada 2 pangkalan, usia 40-45 tahun ada 4 pangkalan, usia 45-50 2 pangkalan, dan usia 50-55 tahun ada 2 pedagang. Untuk pedagang yang sudah berumur, biasanya digantLPG 3 kg dengan orang kepercayaannya untuk mengambil alih aktivitas jual gas elpiji 3kg yang dilakukan.

**Tabel 1.****[PT. Segara Alam] PindidLPG 3 kg Pemilik Pangkalan Gas Epliji 3Kg**

No	Nama	PendidLPG 3 kg		
		SD	SMP	SMA
1	Ernah		V	
2	Sukamto		V	
3	Loudvi S			V
4	NurSolikhin			V
5	Kharisah		V	
6	B. Sunkhi		V	
7	Murtaho	V		
8	Sri Rejeki			V
9	Ridwan		V	
10	Sutriyah	V		

Pada tabel 1.6 menunjukkan tingkat pendidikan pemilik pangkalan Gas Elpiji 3Kg. Tingkat pendidikan 3 kg pemilik pangkalan gas 3Kg yaitu tingkat SD ada 2 pangkalan. Tingkat SMP ada 5 pangkalan. Dan tingkat SMA ada 3 pedagang.



Catatan Lapangan 5

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 11 Januari 2019
Jam : 09.35-09.50 WIB
Lokasi : PT Segara Alam Kota Pekalongan
Sumber data : Kepala Perusahaan PT Segara Alam

Dari peneliti telah mengetahui hasil orsevasinya saat berada dilapangan. Hal itu ternyata ada cara model pendistribusian terhadap Gas LPG 3Kg sebagai berikut ini;

a. Model Saluran I

Pihak Agen → Konsumen Terakhir (Pengguna)

Dalam Model Saluran I diatas, konsumen terakhir (pengguna) sangat sulit untuk membeli di agennya langsung. Dikarena pihak agen berkerja sama dengan pangkaln agar pendistribusian Gas LPG 3 kg dapat tersebar dan merata kepada konsumen melalui pangkalan. Pada tahap penyaluran ini konsumen terakhir (pengguna) langsung membeli ke pihak agen itu saat terjadinya kelangkaan tabung. Hal ini dikarenakan harga yang didapat konsumen sangat tergolong murah kurang lebih Rp. 15.000,- tabung. Tapi Konsumen tidak bisa membeli lebih dari 2-3 tabung dan tidak boleh lebih dari itu. Akan tetapi jumlah tabung yang dijual belikan oleh pihak Agen langsung kepada konsumen terakhir ini, kenyataannya tidak kurang 3%-8% untuk



distribusikannya terhadap konsumen. Jumlah agen relatif sedikit dalam sistem distribusi ini, hal ini karena di Kota Pekalongan sendiri hanya memiliki 5 agen saja. Dibandingkan dengan kabupaten yang tergolong banyak memiliki agen. Wajar saja kalau sebagian masyarakat atau konsumen membeli Gas LPG 3kg di pangkalan/warung. Lagian mau beli dimanapun sama saja tapi yang mempermasalahkannya itu jaraknya yang terlalu jauh. Walaupun harga yang terlalu beda dari agen masyarakat atau konsumen tetap saja membeli

“Jika mau beli Gas langsung di Agen PT. Segara Alam maka tidak bakalan menjual eceran, itupun kalau terjadinya kelangkaan Gas Elpiji 3 Kg”¹

b. Model Saluran

Agen → Pangkalan → Terakhir (Pengguna)

Untuk Model kali ini, adanya kerja sama antara agen dan pangkalan. Dalam agen PT. Segara Alam ini akan mendistribusikan Gas LPG 3 Kg ke pangkalan dan menyalurkan kepada konsumen. Berdasarkan harga eceran yang sudah dipastikan untuk suatu harga yang akan diterima kepada pihak konsumen sebesar Rp. 15.000,- tabung tapi si konsumen langsung membeli di pangkalan. Hal ini di sebabkan adanya pihak Pangkalan akan mendapatkan hasil keuntungan kotornya sebesar Rp. 1.500,- hingga mencapai Rp.

¹Bapaknursholikhin, sebagaipangkalan Gas elpiji 3Kg di PT.SegaraAlam, wanwancarapribadi 5 april 2020



2.000,- tabung. Akan tetapi pada realitasnya si pangkalan akan menjualnya dengan harga Rp. 16.000,- tabung. Wajar saja kalau si Pangkalan menjualnya sampai sebegitu disebabkan biaya yang merekan kelurakan untuk proses bongkar muat atau pun biaya yang tidak resmi yang ditimbulkannya.

Dari jumlah penyaluran oleh pihak Pangkalan kepada Konsumen terakhir merupakan aturannya dari pihak Agen harus sebanyak 70% untuk Kuota yang sudah diterimanya. Untuk disalurkan kepada pedagang eceran/warung dan industri usaha kecil. Kondisi ini disebabkan karena Konsumen terakhir membeli di Pedagang Eceran/Warung dengan harga sebesar Rp. 19.000,- sampai Rp 20.000,- tabung. Dengan harga tersebut dikarenakan adanya si pangkalan menjual dengan harga Rp.16.000,-tabung. Dan Pedagang Eceran/Warung akan menjual ke konsumen terakhir sebesar Rp. 20.000,- dimana total keuntungan kotor yang diperoleh pengecer/warung sebesar Rp.3.000,-.

“kalau ada kelangkaan harga naik di pedagang eceran tapi kalau belinya di pangkalan masih tetep cuma kalau di pangkalan begitu LPG datang langsung warga pada beli jadi banyak yang tidak dapat. Kalau harga naik saya tetep beli, itu kan buat kebutuhan



memasak sehari-hari kalau saya beli makanan jadi saya tidak bisa menghemat untuk kebutuhan lainnya.”²

c. Model Saluran III

Agen → Pangkalan → Pedagang Eceran/Warung → Konsumen terakhir.

Dengan Model kali ini, pangkalan akan menjual kepada Pedagang Eceran /Warung dengan harga Rp.16.000, tabung. Kemudian pihak Pengecer/Warung akan mendistribusikan Gas LPG 3kg kepada Konsumen. Dengan harga yang terlalu beda jauh ini disebabkan Konsumen atau Masyarakat Rumah Tangga terakhir untuk membeli Gas LPG 3kg dari pengecer/warung sebesar Rp. 19.000 hingga Rp. 20.000, tabung. Model ini Pedagang Pengecer/Warung membeli Gas LPG 3kg dari pangkalan dengan harga Rp. 16.000, tabung. Setelah itu, pengecer/warung akan ke konsumen dalam tergetnya. Kondisi yang terjadi pada saat ini karena pihak pangkalan sudah melakukan apa yang pihak agen inginkan. Tetapi pedagang eceran/warung akan menjual kepada Industri Rumah atau juga penjual makanan kecil seperti(Mia Ayam, Bakso Bubur Ayam, atau usaha kuliner yang lainnya) untuk mereka terima sebesar Rp.18.000,- tabung. Disebabkan semua jumlah yang mereka ambil cukup terlalu banyak sehingga Konsumen dan pendistribusiannya mengalami tinggi. Kemungkinan pedagang eceran mendapatkan penjualan 8-20 tabung. Dengan waktu

² Abdul Azis, pembelilpg 3 kg, wawancarapribadi, 3 maret 2020



yang mereka peroleh sekitar 1-2 jam. Pedagang eceran biasanya memperoleh keuntungannya bisa mencapai Rp. 1.500,- tabung. Sedangkan untuk Warung pasti akan mengambil keuntungan sebanyak Rp.2.500,-tabung sebab hal ini terjadi pada tingkat pemutarannya yang terlalu rendah. Dalam menjual Gas LPG 3kg hanya sekitar 10-20 tabung dalam waktu 3-4 hari biar pemutaran tabung terlalu rendah itu bagi pihak warung.

Jika pedagang eceran/warung membeli Gas LPG 3kg ke pihak pangkalan langsung maka akan mendapatkan harga Rp. 16.000,- tabung. Adapun Pedagang eceran atau warung mendapatkan Gas LPG 3kg tapi diantar sama pihak pangkalan dan dikenai biaya yang beda dengan harga Rp. 17.000,-tabung. Dalam kondisi seperti ini Pedagang eceran akan menjual ke konsumen terakhir dengan harga sebesar Rp. 19.000,- tabung, dan di warung akan menjualnya dengan harga sebesar Rp.20.000,- tabung.

*“Pie mneh wong aku butuh terpaksa tak tuku
Bejanke regane ork koyo biasane.”³*

Ada disimpulkan wawancara diatas itu, Kebanyak dari konsumen itu tidak mementikan harga walaupun sebagai lainnya itu pada komplek dengan harga saat terjadinya kelangkaan Gas Elpiji 3Kg. Mau gimana lagi mereka sebagai konsumen mau tidak mau terpaksa beli Gas Elpiji 3Kg dengan harga tidak wajar sangat terjadi

³Bapakjono , sebagaipembeli Gas lpg 3Kg, wanwancarapribadi, 6 febuari 2020



kelangkaan. Tapi kalau mau harga yg mendingan lebih baik belinya di pangkalannya jangan di pedagang pengecer atau di warung.

d. Model Saluran IV

Agen → Pangkalan → Pedagang Eceran → Warung → Konsumen terakhir

Dan tahap yang terakhir kali ini, sangat begitu ribet serta panjang. Disebabkan terjadi karena pemisahan antara pengecer dengan warung. Agar kedua belah pihak sama-sama mengalami keuntungan tersendiri dan pihak pengecer akan menjual kepada warung tidak akan sesuai dengan HETnya. Biasanya konsumen yang membeli di tahap ini sudah benar benar mepet untuk dibutuhkannya apapun harganya konsumen pasti akan membelinya. Sebab penjualan Gas PLG 3kg ini sangat kebutuhan pokok bagi masyarakat. Hal ini pihak pengecer akan mendistribusikannya dengan harga Rp. 18.000,-tabung. Kemudian pihak warung sendiri akan menjual ke Konsumen terakhir dengan harga Rp. 19.000 atau Rp.20.000 tabung untuk konsumen. Apa lagi terjadinya saat kelangkaan tabung Gas LPG 3Kg maka harga terbisa diterima oleh konsumen terakhir Rp. 23.000 hingga bisa Rp.25.000 tabungnya.



Catatan Lapangan 6

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal

: Sabtu, 11 Januari 2019

Jam

: 09.35-09.50 WIB

Lokasi

: PT Segara Alam Kota Pekalongan

Sumber data

: Kepala Perusahaan PT Segara Alam

Saat terjadinya kelangkaan Gas elpiji 3 kg di setiap ,Agen tidak akan menaikkan harga karena dari Pertamina juga tidak menaikkan harga. Biasanya kenaikan harga terjadi pada tingkat pangkalan dan pedagang eceran. Dalam hal ini disampaikan juga pelanggan atau sebagai konsumen

Sering kali terjadi kelangkaan LPG 3 kg di pangkalan, ini menyebabkan kenaikan harga di pedagang eceran yang memberatkan kami para konsumen.”⁴

Jadi setiap konsumen mau tidak mau terpaksa membeli Gas lpiji 3 kg dikarena kebutuhan sehari hari atau sebagai kebutuhan pokok bagi masyarakat

⁴Tresno, pembelilpg 3 kg, wawancarapribadi



Catatan Lapangan 7

Metode pengumpulan data: Wawancara

Syarat Untuk Menjadi Pangkalan Di PT. Segar Alam

- a. Memiliki SIUP
- b. Membuat surat pernyataan kesediaan tetangga dengan usaha LPG di lingkungan mereka.
- c. Memiliki tabung LPG kosong minimal sejumlah satu kali pengiriman.
- d. Memiliki alat pengaman dan timbangan.
- e. Memiliki modal untuk dua kali pengiriman.

Setiap yang mau jadi pangkalan harus memenuhi syarat syarat yg ada diatas tersebut. Jika kurang satu dari syarat untuk menjadi pangkalan atau kurang lengkap maka pihak Agen tersebut tidak akan menjadikan dia sebagai pangkalan. Hal ini persyaratannya kurang lengkap takutnya terjadi yg tidak diinginkan oleh pihak Agen PT. Segara Alam. Dan untuk menjadi pangkalan kemungkin saat ini sudah tidak menerimanya dari pihak PT. Segara Alam



DAFTAR PERNYATAAN WAWANCARA KONSUMEN

Catatan Lapangan 1

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Jumat, 15 Juli 2019

Jam : 09.00-10.00 WIB

Lokasi : Kramat Sari

Sumber data : Kediaman Ibu Ernah

Deskripsi data

- harga yang konsumen peroleh masing-masing, ada yang sewajarnya dijual segitu adapula yang mengambil keuntungan yang lebih, itu semua. Tergantung pada mereka beli dimana, tapi di agen tidak akan menaikkan harga sebab menggunakan prinsip etika dalam usaha apapun.
- Konsumen ataupun masyarakat pasti pada protes terhadap stocok saat mengalami kelangkaan itu berdampak degan harga penjualannya.
- Tidak pasti itu semua tergantung pada cara pemakaiannya
- Kosumen lebih memilih harga yang mahal agar mendapatkan gas 3 kg dikarenakan buat kebutuhan sehari-harinyaa
- Dan mereka menggunakan gas tersebut sudah terbiasa walapun awalnya belum bisa dan pada takut menggunakan gas 3 kg tersebut.



Catatan Lapangan 2

Metode pengumpulan data : Wawancara

Tanggal : 11, April, 2020
Jam : 09.00-10.00 WIB
Lokasi : Kelurahan Yosorjo
Sumber data : Kediaman bapak Sukamto

Deskripsi data

- Konsumen mendapatkan harga yang umum jika membeli di pangkalan dan sudah menjadi langganan.
- Tidak masalah kalau stok gas 3 kg mengalami kelangkaan pasti di sedia bagi yang berlangganan di setiap pangkalan mana pun.
- Kalau biasanya konsumen menggunakan gas lpiji 3 kg selama satu minggu habis 2 bagi pedagang warung.
- Konsumen pasti akan mendapat harga yang cukup terjangkau karena pembelian di pihak pangkalan tidak melalui pedagang eceran.
- Kebanyakan konsumen pasti tidak akan berahli menggunakan bahan bakar yang lainnya.



Catatan Lapangan 3

Metode pengumpulan data : Wawancara

Tanggal : 14, April, 2020
Jam : 13.00-14.00 WIB
Lokasi : Landungsari
Sumber data : Kediaman Bapak Loudvi S

Deskripsi data

- Ada yang harga tidak sesuai dengan etika bisnis Islam karena untuk memperoleh keuntungan yang lebih..
- Wajar kalau konsumen bersikap seperti itu karena mereka tidak ada lagi menggunakan bahan bakar yang lain gas 3 kg yang harganya cukup realtif murah bagi konsumen,
- Kalau buat pakaiannya digunakan ibu rumah tangga sebagai kebutuhan sehari-hari saja itu, seminggu cukup.
- Masyarakat atau konsumen pasti akan menitip tabung kosongnya di pangkalan ataupun pesen terlebih dahulu. Agar sebagian gas 3 kg saat mengalami kelangkaan.
- Pastinya mereka pada protes kepada pihak pangkalan atau pun di pedagang eceran, tapi mau gimana konsumen pun akan membeli dan tidak akan perahli ke bahan bakar yang lainnya.



Catatan Lapangan 4

Metode pengumpulan data : Wawancara

Tanggal : 5, Juli, 2020
Jam : 13.00-14.00 WIB
Lokasi : Kelurahan Poncol
Sumber data : Kediaman Bapak Nur Solikhin

Deskripsi data

- Sebenarnya dari pihak agen sendiri sudah menentukan harga yang sesuai untuk dijual beli kepada konsumen. Tapi ada pun dari beberapa pedagang eceran yang harga cukup tidak wajar.
- Pihak pedagang akan menjual belikan dengan harga yang begitu mahal, dan mengalami konsumen pasti pada protes.
- kalau di warung yang tergolong mewah pasti akan pemakainnya dari seminggu habis banyak, sekitar 4 sampai 6 tabung dalam pemakai dua hari saja.
- Untuk di warung yang tergolong mewah harus punya pedagang eceran lebih dari satu.
- Konsumen pasti tidak akan berahli ke bahan kabar keminyak tanah yang dulunya di pakai golongan masyarakat yang kurang mampu.



Catatan Lapangan 5

Metode pengumpulan data : Wawancara

Tanggal : 8, Juni, 2020
Jam : 07.45-08.30 WIB
Lokasi : Kelurahan Medono
Sumber data : Kediaman Ibu Kharisah

Deskripsi data

- Konsumen tidak mementingkan terhadap harga yang di distribusikan gas Ipiji 3kg agar konsumen seperti ini lebih mendapat yang mereka beli.
- Konsumen pasti akan membeli apapun itu harga yang dijual belikan, walaupun stocaknya dalam langka.
- Satu tabung dalam untuk dipakai lebih dari seminggu, baisanya digunakan hanya mengegodok air.
- Harganya berapapun masyarakat pasti akan membelinya.
- Kalau mau berahli ke bahan kabar yang lainnya itu terlalu lebih mahal dan jarang yang menjualnya serpti pada zaman minyak tanah.



Catatan Lapangan 6

Metode pengumpulan data : Wawancara

Tanggal : 19, Mei, 2020
Jam : 10.00-10.45 WIB
Lokasi : Kelurahan Medono
Sumber data : Kediaman Ibu Sunkhi

Deskripsi data

- C. Harga itu sebenarnya sebagai strategi dalam pemasaran untuk pihak konsumen agar membeli yang dijual beli dari pihak pangkalan dan pedagang eceran.
- D. Pedagang atau pangkalan lebih mementikan pengagannya. Disaat terjadinya kelangkaan dalam gas lpiji 3 kg.
- E. Biasanya masyarakat atau konsumen memakai gas itu habis 1 atau 2 tabung dalam seminggu.
- F. Saat terjadinya kelangkaan gas lpiji 3 kg itu mengalami harga yang tergolong mahal itu karena beberapa pedagang yang berkesempatan akan hal itu.
- G. Masyarakat pun sudah terbiasa menggunakan gas 3 kg yang tergolong harga cukup terjangkau dibandingkan dengan minyak tanah.



Catatan Lapangan 7

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : 23, Febuari, 2020
Jam : 13.00-14.00 WIB
Lokasi : Kuripan
Sumber data : Kediaman Bapak Murtaho

Deskripsi data

- Yang dilakukan sama pihak agen sebenarnya sudah sesuai dengan harga yang umum dan wajarm tapi kalau sudah jatuh ke pihak pedagang ecern akan mengalami harga yang beda jauh.
- Sebenarnya kalau dalam stcok gas sendiri itu tidak ada yang namanya kelangkaan dalam pendistribusiannya.
- Karena pemakai setiap individu berbeda jadi habisnya pun beda juga. Jadi tidak bisa di pastikan selama seminggu setiap konsumen harus sama pemakaiannya.
- Kondisi yang terjadi saat mengalami kelangkaan dalam gas lpiji 3kg, karena pemakaiannya sudah banyak dan sudah menyebar diwilayah manapun.
- Kebanyakan masyarakat pasti tidak akan berahli ke bahan kabar dari gas lpiji 3kg, karena sudah paham akan pemakaiannya.



Catatan Lapangan 8

Metode pengumpulan data : Wawancara

Tanggal : 17, Januari, 2020
Jam : 13.00-14.00 WIB
Lokasi : Buaran
Sumber data : Kediaman Ibu Sri Rejeki

Deskripsi data

- Sudah sesuai karena Harga yang diterima kepada konsumen terakhir masing-masing berbeda karena mereka beli ada di pangkalan ada pula di pedagang eceran dan terakhir di warung sembako.
- Dalam stok gas Ipji 3kg di setiap agen emang tidak menimbung barang tabung tersebut.
- Ada pula seminggu bisa habis 8 tabung gas itu ada acara seperti hajatan nikah atau hal apapun.
- Tapi kalau di pihak pangkalan tidak bisa mengalami keuntungan yang lebih jika kebanyakan konsumen belinya ke pihak pangkalan karena langsung disubplayer dari agennya.
- Adapun gas yang non subsidi yang harga emang beda jauh tapi yang makai ini Cuma orang tertentu saja. Konsumen tetap ke gas yang subsidi walaupun mengalami harga yang begitu mahal, tapi lebih mendingan gas yang 3 kg tersebut.



Catatan Lapangan 9

Metode pengumpulan data : Wawancara

Tanggal : 19, Desember, 2019
Jam : 08.00- 08.45 WIB
Lokasi : Nyontaan
Sumber data : Kediaman Bapak Ridwan

Deskripsi data

- Tidak sesuai karena pendistribusian dalam gas lpiji 3kg tidak merata pembagian untuk pedagang eceran sama perorangan yang beli.
- Ini terjadinya karena banyak tingkat pembeli akhirnya mengalami barang tersebut habis atau tidak ada dimanapun.
- Tidak pasti untuk pemakaiannya dan jarang menghitung pakainya habisnya 1 tabung bisa sampai berapa hari bahkan lebih dari seminggu.
- Harga itu tergantung pada pendapatan dari setiap individu, jika konsumen yang seperti ini biasanya tergolong cukup mampu.



Catatan Lapangan 10

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : 23, Januari, 2019
Jam : 10.00-11.30 WIB
Lokasi : Landungasri
Sumber data : Kediaman Ibu Sutriyah

Deskripsi data

- Jadi pendistribusian gas Ipiji 3kg sebenarnya sudah sesuai dengan yang di inginkan oleh pihak konsumen, namun kurangnya pembagian yang merata saat terjadinya kelangkaan.
- Untuk stcok dalam distribusi Gas Ipiji 3kg, tidak bakalan menimbung satu tabung, dan dari pihak agen maupun pangkalan tersebut bicara dengan kenyataan atau jujur kepada konsumen.
- Dari cara pemakaian gas Ipij 3kg untuk konsumen ada yang sehari 3-4 tabung kosong sudah itu biasanya digunakan sebagai warung makan ada pula yang seminggu bisa habis 2-3 itu dingunkan usaha kecil sepeti; jualan gorengan, jualan sosis goreng, dan lainnya.
- Ini adanya fungsi permintaan dan penawaran sebab semakin banyak permintaan maka produk ataupun barang yang di tawaran akan mengalami penurunan sebagitupun sebaliknya.
- Dalam hal ini harga sangat penting agar melakukan berniaga atau bertranksi sebagaimana konsumen memperoleh produk atau barang yang sudah dibeli walaupun harga tersebut mahal. Dan tidak akan menganti bahan bakar yang lainnya sebab sudah terbiasa menggunakannya.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Mizanul Achkam
NIM : 2013215514
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan,
Agama : Islam
Alamat : JL. Hoscokroaminoto Landungsari Gg 16.
No. 9. RT.05

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Hurfon
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Sutriyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Saudara Kandung : 1. MIFTAHUL JANAH
: 2. UMROATUL MUFIDAH
: 3. AHMAD RIDHO
: 4. SAIPUL AMPIR
: 5. MIZANUL ACHKAM
: 6. TYAS AYU SYAWALINA

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Landungsari 01
2. SMP NEGERI 11
3. MA RIBATTUL MUTA'ALIN
4. IAIN Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 29 Oktober 2020

Penulis


Mizanul Achkam
NIM 2013215514



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Mizanul Achkam
NIM : 2013215514
Fakultas/Jurusan : FEBI/ EKONOMI SYARIAH

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

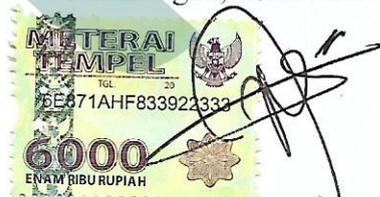
**DISTRIBUSI GAS ELPIJI 3KG DI DESA MEDONO DALAM
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS PT. SEGARA
ALAM)**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Desember 2020



Mizanul Achkam
NIM. 2013215514

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

